

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karyawan terbaik adalah karyawan yang dapat memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Kriteria merupakan salahsatu unsur yang dijadikan pedoman untuk penilaian menentukan karyawan terbaik di sebuah perusahaan. PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak pada bidang pakaian yang terletak di jalan kopo kota Bandung. Untuk menjadi karyawan terbaik di PT. XYZ, maka karyawan tersebut harus memenuhi nilai dari kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan. Penilaian karyawan terbaik dinilai dari kinerja dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh karyawan.

Setiap satu tahun sekali pimpinan PT. XYZ memberikan tugas kepada pihak *Human Resources Departement* (HRD) diperusahaan untuk melakukan proses pemilihan karyawan dengan kualitas terbaik untuk diberikan apresiasi berupa *reward*. Pihak HRD PT. XYZ mengalami kendala dalam proses pemilihan karyawan yang akan di berikan *reward*, yaitu kesulitan dalam memilih karyawan dikarenakan banyaknya karyawan, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan penilaian tersebut. Upaya untuk membantu pihak HRD PT. XYZ dalam menganalisa karyawan yang diprioritaskan untuk mendapat *reward* di perusahaan diperlukan suatu sistem pendukung keputusan. Sistem pemilihan karyawan terbaik yang masih bersifat konvensional banyak kendala yang terjadi seperti salah memasukan data karyawan dan pemilihan pun masih bersifat subjektif. Kendala yang lain adalah pimpinan PT. XYZ mengharapkan output dari proses pemilihan tersebut, yaitu karyawan yang diprioritaskan untuk mendapat *reward* segera dilaporkan. Pada PT. XYZ penilaian yang dilakukan belum ada sistem penilaian yang terkomputerisasi dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Oleh karena itu, maka akan dibuat suatu sistem pendukung yang bisa memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan, yang diharapkan dapat membantu untuk mempermudah dalam pemilihan karyawan mana yang layak

mendapatkan *reward*. Oleh karena itu, topik yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah dengan judul “Implementasi Metode AHP untuk Penilaian Karyawan Terbaik”.

Metode AHP banyak digunakan untuk mengambil keputusan yang berbentuk ranking. Berdasarkan masalah tersebut maka dilakukan sebuah penelitian untuk membangun aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan pemilihan karyawan terbaik dengan metode AHP. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem pendukung keputusan untuk membantu dalam pengambilan keputusan menentukan karyawan terbaik di PT. XYZ dengan metode AHP.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari skripsi ini untuk membangun aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process untuk pemilihan karyawan terbaik pada divisi produksi PT. XYZ. Tujuan dari skripsi ini adalah memperingan tugas pihak HRD untuk melakukan proses penilaian terhadap karyawan di PT. XYZ.

1.3 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan-batasan masalah dalam membangun sistem ini agar hasil skripsi sesuai dengan tujuan:

1. Data yang digunakan adalah data karyawan divisi produksi PT. XYZ.
2. Penilaian karyawan ditentukan oleh nilai kriteria dan sub-kriteria yang telah ditentukan perusahaan.

1.4 Metode Penelitian

Dalam pembuatan sistem aplikasi ini penulis menggunakan metodologi waterfall untuk metode penelitiannya. Adapun tahapan metode waterfall yaitu:

1. *Requirment* (Analisis Kebutuhan)

Pada tahapan ini adalah mengumpulkan segala kebutuhan sistem. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara:

a. Studi Pustaka

Mengambil data yang bersangkutan dengan sistem yang akan dibuat dan sumbernya dapat diperoleh dari buku, jurnal, dan internet

b. Observasi

Pengambilan data dengan datang ke tempat studi kasus. Dalam observasi ini penulis mendatangi PT. XYZ.

c. Wawancara

Pengambilan data dengan cara mewawancarai pihak HRD di PT. XYZ.

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahapan ini berfokus pada struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka dan algoritma prosediral. Hasil dari tahap ini berupa dokumen *software requirement*. Dokumen ini yang akan dilakukan programmer untuk melakukan aktivitas pembangunan sistem.

3. *Implementas*

Pada tahap ini sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

4. *Testing*

Pada tahap testing ini merupakan tahap yang dilakukan untuk mencari kesalahan dari sistem yang telah dibuat serta mampu memperbaiki kesalahan tersebut.

5. *Maintenance*

Perangkat lunak yang sudah jadi akan digunakan dan dipelihara.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab pembahasan yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang pembahasan, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TEORI PENUNJANG

Pada bab ini akan di jelaskan mengenai dasar-dasar teori, rujukan dan metode yang berhubungan dengan judul

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas tentang analisis dan perancangan sistem aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP.

BAB IV PENGUJIAN DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi pengujian dan implementasi dari penerapan metode AHP serta validasi aplikasi yang penulis buat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembuatan aplikasi serta berisi saran-saran yang ditujukan kepada semua pihak yang bersangkutan